

## Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada PT. Unilever Indonesia, Tbk

Trida<sup>1)</sup>

[tridadumaery@gmail.com](mailto:tridadumaery@gmail.com)

Toni Yoyo<sup>2)</sup>

[toni.yoyo@ubd.ac.id](mailto:toni.yoyo@ubd.ac.id)

Nana Sutisna<sup>3)</sup>

[nana.sutisna@ubd.ac.id](mailto:nana.sutisna@ubd.ac.id)

Berlin Silaban<sup>4)</sup>

[berlin.silaban@ubd.ac.id](mailto:berlin.silaban@ubd.ac.id)

1) 2) 3) 4) Universitas Buddhi Dharma

### ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh penerimaan laba perusahaan yang diperlukan untuk kepentingan kelangsungan operasional perusahaan dan perusahaan tidak mampu dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari kancah perekonomian. Laba perusahaan atau kelompok usaha tertentu sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Di sisi lain kepekaan suatu industri terhadap pasar berbeda-beda mengindikasikan bahwa antara industri mempunyai risiko yang berbeda, demikian pula halnya tingkat profitabilitas, peluang berkembang, dan prospek masa yang akan datang.

Perubahan Laba ( $\Delta$  laba) merupakan tujuan dari penelitian ini dengan variabel bebas *current ratio* dan *return on assets*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah *current ratio* dan *return on assets* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara simultan antara variabel *current ratio* dan *return on assets* terhadap perubahan laba. Dan berdasarkan hasil pengujian secara partial dapat diketahui bahwa variabel *current ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Demikian pula dengan variabel *return on assets* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

Kata kunci : *current ratio*, *return on assets*, *perubahan laba*

## ABSTRACT

This research is based on the company's profit receipts which are needed for the sake of the company's operational continuity and the company is not able to earn a profit will cause the company to be eliminated from the economic scene. Profits of certain companies or business groups are strongly influenced by economic conditions. On the other hand, the sensitivity of an industry to different markets indicates that between industries have different risks, as well as the level of profitability, growth opportunities, and future prospects.

Changes in profit ( $\Delta$  profit) is the purpose of this study with the independent variables current ratio and return on assets. The hypothesis in this study is that the current ratio and return on assets have an effect on changes in earnings.

The calculation results show that there is a simultaneous insignificant effect between the current ratio and return on assets variables on changes in earnings. And based on the partial test results, it can be seen that the current ratio variable (X1) has no significant effect on changes in profit. Likewise, the return on assets (X2) variable has no significant effect on changes in earnings.

Keywords: current ratio, return on assets, profit changes

## PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu dari faktor yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen secara teratur.

Laporan keuangan akan lebih bermanfaat untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi, apabila informasi laporan keuangan tersebut dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan oleh pihak luar (ekstern) yaitu untuk membuat sebuah keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan diinvestasikan dan juga upaya untuk dasar keputusan pemberian kredit oleh kreditor. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Laporan informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan adalah salah satu acuan bagi investor untuk menganalisa fenomena suatu bisnis.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, untuk melakukan evaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang dan untuk memproyeksi laba yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut dan untuk membuktikan ada hubungan atau tidak antara rasio keuangan terhadap perubahan laba, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk”** .

## Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* (CR) secara individual (parsial) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan selama periode tahun 2009 s/d tahun 2018 ?.
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) secara individual (parsial) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan selama periode tahun 2009 s/d tahun 2018 ?.
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan selama periode tahun 2009 s/d tahun 2018 ?.

## Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan dapat terus mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan akan melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi bagi kemajuan dan pengembangannya di masa yang akan datang.
3. Bagi masyarakat bisnis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai kegunaan prediktif rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.
- 4.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Riyanto (2001:327), menyatakan bahwa laporan finansial (*financial statement*), memberikan ikhtisar tentang keadaan finansial suatu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi laba mencerminkan hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun. Sedangkan menurut Zaki Baridwan (2000:14).

Menurut Munawir (2002:21), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai perusahaan (emiten).

Dari pengertian yang diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi dan akuntan harus bertanggungjawab atas tugas-tugasnya dalam hal mengelola semua informasi keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2004:6) berdasarkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) sifat dan keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. laporan keuangan bersifat historis
- b. laporan keuangan bersifat umum
- c. proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
- d. akuntansi hanya melaporkan informasi yang material.
- e. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian
- f. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi dari pada bentuk hukumnya (formalitas), (*substance Over Form*)
- g. laporan keuangan di susun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakaian laporan yang diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
- h. adanya alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
- i. informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

### Hipotesis Penelitian

1.  $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap perubahan laba.  
 $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap perubahan laba.
2.  $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual (parsial) antara *Current Ratio* (CR) terhadap perubahan laba  
 $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara individual (parsial) antara *Current Ratio* (CR) terhadap perubahan laba.
3.  $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual (parsial) antara *Return On Assets* (ROA) terhadap perubahan laba  
 $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara individual (parsial) antara *Return On Assets* (ROA) terhadap perubahan laba.

### Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *asosiatif* (hubungan). Menurut Sugiyono (2007:11) metode penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian disini minimal harus terdapat dua variabel yang dihubungkan. Bentuk hubungan antara variabel ada tiga yaitu *simestris* (variabel X tidak mempengaruhi Y atau sebaliknya), *kausal* (sebab akibat, X mempengaruhi Y), dan *interaktif* atau *resiprocal* (hubungan timbal balik, variabel X dan Y saling mempengaruhi

## Teknik Pengujian Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Model*) dengan metode pangkat dua terkecil biasa (*Ordinary Least Square Method*) dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )

### 2. Pengujian Validitas Asumsi *Ordinary Least Square* (Asumsi Klasik)

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan uji untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya asumsi klasik sebagai syarat penggunaan model regresi. Uji asumsi klasik bertujuan agar nilai parameter penduga sah dan tidak bias.

### Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Menentukan pengujian keberartian untuk setiap koefisien regresi baik secara parsial maupun secara simultan.

## HASIL PENELITIAN

### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (*Kolmogorov-Smirnov Test*) dan data dapat dikatakan berdistribusi normal jika angka probabilitas lebih dari 0,05.

Hasil uji normalitas data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	ROA	D LABA
N		10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	157,490	36,810	19,850
	Std. Deviation	49,0602	2,7779	15,0404
Most Extreme Differences	Absolute	,175	,199	,146
	Positive	,175	,134	,146
	Negative	-,168	-,199	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		,554	,630	,463
Asymp. Sig. (2-tailed)		,919	,823	,983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan bahwa:

- 1) *Current ratio* ( $X_1$ ) memberikan nilai 0,554 dengan tingkat probabilitas 0,919 yang berada jauh diatas  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* ( $X_1$ ) berdistribusi normal.
- 2) *Return on assets* ( $X_2$ ) memberikan nilai 0,630 dengan tingkat probabilitas 0,823 yang jauh diatas  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets* ( $X_2$ ) berdistribusi normal.
- 3) Perubahan laba (Y) memberikan nilai 0,463 dengan tingkat probabilitas 0,983 yang jauh diatas  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perubahan laba (Y) berdistribusi normal.

Dengan demikian uji statistik parametrik yang ada dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dapat digunakan.

Adapun hasil dari analisis data dengan menggunakan analisis regresi (*regression analysis*) secara garis besar hasilnya dapat di lihat sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Tabel Koefisien**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-110,410	109,844		-1,005	,348			
	CR	,155	,143	,505	1,080	,316	,145	,378	,371
	ROA	2,876	2,531	,531	1,136	,293	,189	,395	,391

a. Dependent Variable: D\_LABA

Berdasarkan perhitungan dari program SPSS dapat diperoleh suatu persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut:

$$\Delta \text{Laba} = -110,410 + 0,155\text{CR} + 2,876\text{ROA} + \varepsilon_1$$

Dari model persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -110,410 menunjukkan perubahan laba (Y), apabila terdapat asumsi variabel independen yaitu CR (X<sub>1</sub>) dan ROA (X<sub>2</sub>) tidak ada atau bernilai sama dengan nol.
- Koefisien regresi CR (X<sub>1</sub>) sebesar 0,155 % menunjukkan setiap perubahan *current ratio* sebesar 1 % akan memberikan pengaruh searah terhadap perubahan laba (Y) sebesar 0,155 % apabila faktor-faktor lainnya tetap atau konstan.

Koefisien regresi ROA (X<sub>2</sub>) sebesar 2,876% menunjukkan setiap perubahan *return on assets* sebesar 1 % akan memberikan pengaruh searah terhadap perubahan laba (Y) sebesar 2,876% apabila faktor-faktor lainnya tetap atau konstan untuk mengetahui besarnya pengaruh CR (X<sub>1</sub>) dan ROA (X<sub>2</sub>) terhadap Perubahan laba (Y), dapat di lihat dari output program SPSS sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Tabel Model Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,416 <sup>a</sup>	,173	-,063	15,5049

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

Tabel diatas menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,416. Dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi tersebut atau dari nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), diketahui nilainya sebesar 0,173. Angka R<sup>2</sup> sebesar 0,173 menunjukkan bahwa perubahan labahnya 17,3 % dipengaruhi oleh *current ratio* dan *return on assets*. Hal ini berarti bahwa pengaruh secara bersama-sama yang diberikan oleh variabel CR (X<sub>1</sub>) dan ROA (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap perubahan laba (Y) adalah sebesar 17,3 %. Sedangkan sisanya sebesar 82,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Mengacu pada nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), atau besarnya pengaruh variabel CR (X<sub>1</sub>) dan ROA (X<sub>2</sub>) terhadap variabel perubahan laba (Y) sebesar 0,173 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR (X<sub>1</sub>) dan ROA (X<sub>2</sub>) mempunyai tingkat pengaruh yang “tidak signifikan” terhadap variabel Y.

Adapun pengujian secara parsial terhadap hipotesis statistik sebagaimana hasil di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4**  
**Tabel Koefisien**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-110,410	109,844		-1,005	,348			
	CR	,155	,143	,505	1,080	,316	,145	,378	,371
	ROA	2,876	2,531	,531	1,136	,293	,189	,395	,391

a. Dependent Variable: D\_LABA

Hasil pengujian secara parsial variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Uji individu (parsial) variabel ROA (X<sub>2</sub>)**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	ρ-value	Keputusan
X <sub>1</sub>	1,136	2,228	0,293	Tidak Signifikan

Dari hasil pengujian secara simultan variabel CR (X<sub>1</sub>) dan ROA (X<sub>2</sub>) terhadap Perubahan laba (Y) pada penelitian ini seperti nampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 6**  
**Pengaruh CR (X<sub>1</sub>) dan ROA (X<sub>2</sub>) terhadap Perubahan Laba (Y)**

F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	ρ-value	Keputusan
0,734	4,103	0,513	Tidak Signifikan

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat dibuktikan bahwa hipotesis penelitian tersebut terbukti diperlihatkan oleh nilai  $F_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $0,734 > 4,103$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Perubahan laba* (Y), dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,173, artinya realisasi *Perubahan laba* (Y) ditentukan oleh variabel CR (X<sub>1</sub>) dan ROA (X<sub>2</sub>) sebesar 0,173.. Dalam penelitian ini dihasilkan pengaruh yang kurang signifikan yang ditunjukkan dengan hasil regresi pada model yang digunakan. Dengan didapatnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,173 menunjukkan hanya terdapat pengaruh 17,3% antara variabel-variabel X terhadap variabel Y sedangkan 82,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Kesimpulan

1. Dari pengujian secara partial yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa variable *current ratio* tidak mempunyaipengaruh yang signifikan terhadap perubahan labaselama periode penelitian.
2. Dari uji secara parsial yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa variable *Return on assets* tidak mempunyaipengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba selama periode penelitian.
3. Dari uji secara simultan yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa variable *current ratio* dan *return on assets* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba selama periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Arifin. 2002, The Incremental Information Content of Earnings, Working Capital from Operation, and Cash Flows, Journal of Accounting Research.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2002, Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi), Edisi Revisi, YPKN Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. 1978. Ekonometrika Dasar, Terjemahan oleh Zian Sumarmo, 2000, Erlangga, Jakarta.
- Hanafi, M, Mamduh, dan Halim, Abdul. 2005. Analisis Laporan Keuangan. AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2004. Teori Akuntansi. Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Harianto, Farid dan Sudomo, Siswanto. 2001. Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia. PT. BEJ, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan Buku 1. Penerbit Salemba, Jakarta
- John J. Wild, K.R. subramanyam, Robert F. Halsey. 2007. McGraw Hilal, New York, USA
- Munawir. 2001. Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi empat. BPFE, Yogyakarta
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Penerbit CV Alfabeta, Bandung
- Sukardi. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Semarang: UPT UNNES Press
- Santoso, Singgih. 2004. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sartono Agus. 2003. Manajemen Keuangan. Teori dan Aplikasi, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka. 2000. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ, Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi, Vol. 2 No. 1, 2000: 1-11